

**ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL SAHAM-SAHAM
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI SEBELUM DAN PADA
MASA PANDEMI**

SKRIPSI

AGUS DARMAWAN

20180080078



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2022**

**ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL SAHAM-SAHAM
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI SEBELUM DAN PADA
MASA PANDEMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Manajemen*

AGUS DARMAWAN

20180080078



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JUNI 2022**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL SAHAM-SAHAM
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI SEBELUM DAN PADA
MASA PANDEMI

NAMA : AGUS DARMAWAN

NIM 20180080078

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juli 2022

Materai

Agus Darmawan

Penulis

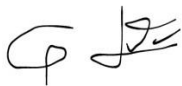
PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL SAHAM-
SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI
SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI
NAMA : AGUS DARMAWAN
NIM : 20180080078

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
Sidang Skripsi tanggal 23 Juli 2022 Menurut pandangan kami, Skripsi ini
memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana
Manajemen

Sukabumi, 23 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Gustian Djuanda
NIDN. 0317086202

Ketua penguji,

Agung Maulana, S.E, M.A
NIDN. 0412089501



Pembimbing ,



Yoedani, M.M
NIDN. 0411086702

Ketua Program Studi

Yusuf Iskandar, M.M
NIDN. 0415029302

Dekan Fakultas

Prof. Dr. Ir. H. Koesmawan, M. Sc. MBA, DBA
NIDN.0114075205

Lembar persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang paling berharga bagi saya. Seorang wanita yang tidak begitu cantik tapi tidak pernah melihat wanita secantik beliau. Untuk ibuku yang sumber kekuatanku dengan doa beliau saya memiliki kekuatan untuk bertahan hingga akhir. Terimakasih juga untuk seluruh anggota keluargaku yang telah membantu secara materi maupun moril.

Untuk Bapak pengasuh pondok pesantren Nusa Putra beserta teman-teman seasrama. Terimakasih telah menjadikan saya sebagai bagian dari kalian. Saya sangat bersyukur pernah tinggal satu atap bersama kalian meskipun terkadang musingkeun tapi 2 tahun di asrama tersebut adalah masa-masa terbaik dalam hidup saya.

Untuk dosen-dosen program studi manajemen terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya. Semoga saya dapat mengingat kembali materi-materi yang pernah saya pelajari.

Untuk teman-teman satu kelas saya, yang menjadi rekan-rekan seperjuangan saya yang berjuang dalam kelas yang sama belajar bersama dan melewati masa-masa perkuliahan bersama.

Untuk teman-teman di BEM angkatan 2019, terimakasih telah memberikan pelajaran dan pengalaman dalam berorganisasi. Terimakasih juga telah membantu saya mendapatkan teman-teman baru dari jurusan lain sehingga saya dapat melihat perbedaan mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan.

Terimakasih juga kepada diri saya sendiri yang telah bertahan hingga akhir. Banyak hal yang telah kau lalui baik itu suka maupun duka. Setelah ini kau akan langsung dengan dihadapkan dengan tanggung jawab yang besar, bukan hanya tentang memikul gelar tapi juga memikul tanggung jawab orang dewasa. Meskipun secara mental kau masih belum kuat tapi saya yakin kau bisa menjalaninya. Kurangi kebiasaan melihat sisi buruk terlebih dahulu berfokus pada sisi yang terang “Even in the darkness, we can see the light better”

Terimakasih juga untuk cucu Atok yang memberikan pengalaman tambahan saat masa-masa perkuliahan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to measure the performance of health sector companies during the pandemic and make investment decisions. There are two types of analysis used in this study including fundamental analysis and technical analysis. Fundamental analysis is used to measure indicators that affect stocks that focus on financial statements so that they can be used as an assessment of a stock or even an industry whether it is worth investing in or not. Meanwhile, technical analysis is useful for monitoring the price movement of a stock which is presented in the form of a chart with bearish or bullish signals as indicators.

The research method that will be used is descriptive research with a quantitative approach. The data sources used are secondary data from journals, books, and company financial reports. The object of this research is the pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a total population of 10 issuers. The sampling technique used is the type sampling technique by selecting all pharmaceutical sub-sector companies that report their finances in the 2018-2021 period.

The results showed that the fundamental indicators of the pharmaceutical sub-sector companies before the pandemic were lower than during the pandemic. The PBV assessment method shows that KAEF, KLBF, and MERK are in an overvalued condition. Meanwhile, during the KAEF pandemic, KLBF, MERK, and PYFA were in an overvalued condition. The health sub-sector companies before the pandemic were in a bearish condition, while during the pandemic they were in a bullish position.

Keywords: *Fundamental Analysis, Technical Analysis, Health Sector, saturated sampling technique,*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja perusahaan sektor farmasi di masa pandemi dan memilih keputusan investasi. Terdapat dua jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental digunakan guna mengukur indikator-indikator yang berpengaruh terhadap saham yang berfokus pada laporan keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai penilaian pada suatu saham atau bahkan suatu industri apakah layak untuk diinvestasikan atau tidak. Sementara itu, Analisis teknikal berguna untuk melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga suatu saham yang tersaji dalam bentuk grafik dengan sinyal *bearish* atau *bullish* sebagai indikatornya.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari jurnal, buku, dan laporan keuangan perusahaan . Objek penelitian dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah populasi sebanyak 10 Emiten. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan memilih seluruh perusahaan sub sektor farmasi yang melaporkan keuangannya pada periode 2018-2021.

Hasil penelitian menunjukkan indikator fundamental perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi lebih rendah daripada pada masa pandemi. Valuasi metode PBV menunjukkan KAEF, KLBF, dan MERK berada dalam kondisi *overvalue*. Sedangkan pada masa pandemi KAEF, KLBF, MERK, dan PYFA berada dalam kondisi *overvalue*. Perusahaan subsektor farmasi sebelum pandemi berada dalam kondisi *bearish* sedangkan pada masa pandemi berada dalam posisi *bullish*.

Kata Kunci : Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Sub sektor farmasi, teknik *sampling jenuh*,

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi “**Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham-Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Sebelum Dan Pada Masa Pandemi**”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi serta untuk menentukan keputusan investasi.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak DR. Kurniawan S.T., M. Si., MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, S.Pd., MT. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Bapak Yusuf Iskandar, M.M. selaku Kepala Program Studi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Bapak Dr. Gustian Djuanda selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi. Yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini dari awal hingga akhir dengan menyempatkan waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lebih maksimal.
5. Bapak Yoedani, M.M selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi yang membantu penulis dalam sistematika penulisan penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama di bangku perkuliahan.
7. Ibu Iyoh selaku Ibu yang penulis yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik secara moril dan materil yang tidak pernah berhenti memberikan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Rekan –rekan mahasiswa yang bersama-sama berjuang dari awal hingga akhir setelah melewati berbagai macam hal bersama.

Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua orang yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, Januari 2022

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Darmawan

NIM : 20180080078

Program Studi : Manajemen

Jenis karya : Tugas Akhir

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham-Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Sebelum Dan Pada Masa Pandemi”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 27 Juli 2022

Yang menyatakan

(Agus Darmawan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENULIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
Lembar persembahan	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN	6
1.4.1 Manfaat teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 INVESTASI	8
2.1.1 Definisi Investasi.....	8
2.1.2 Tujuan Investasi	10
2.2 PASAR SAHAM.....	11
2.2.1 Definisi Pasar Saham	11
2.2.2 Jenis-jenis Saham	11
2.3 ANALISIS FUNDAMENTAL	12
2.3.1 Rasio keuangan	12
2.3.2 Valuasi saham Metode PBV	17

2.4	ANALISIS TEKNIKAL.....	17
2.5	PENELITIAN TERDAHULU	19
2.6	Kerangka Pemikiran	21
BAB III.....		22
METODE PENELITIAN.....		22
3.1	JENIS PENELITIAN	22
3.2	JENIS DAN SUMBER DATA	22
3.3	POPULASI DAN SAMPEL.....	23
3.4	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	24
3.5	TEKNIK ANALISIS DATA.....	24
BAB IV		27
PEMBAHASAN		27
4.1	Analisis Fundamental	27
4.1.1	Analisis Fundamental Sebelum Pandemi.....	27
4.1.2	Analisis Fundamental pada masa pandemi	47
4.1.3	Perbandingan Hasil Analisis Fundamental Sebelum Dan Pada Masa Pandemi.....	63
4.1.4	Keputusan Investasi	146
4.2	Analisis Teknikal.....	149
4.2.1	Analisis Teknikal sebelum pandemi	149
4.2.2	Analisi teknikal pada masa pandemi.....	156
4.2.3	Perbandingan Hasil Analisis Teknikal Sebelum Dan Pada Masa Pandemi	162
4.2.4	Keputusan Investasi	167
BAB V.....		170
KESIMPULAN DAN SARAN.....		170
5.1	KESIMPULAN	170
5.1.1	Analisis fundamental.....	170
5.1.2	Analisis Teknikal	171
5.2	SARAN.....	171
5.2.1	Bagi pemerintah	171
5.2.2	Bagi Investor	172
5.2.3	Bagi peneliti selanjutnya	172
LAMPIRAN.....		176



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Objek Penelitian	24
Tabel 4. 1 <i>Net Profit Margin</i> perusahaan sub sektor farmasi Sebelum pandemi (Persen) 27	
Tabel 4. 2 <i>Return on Asset</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi	30
Tabel 4. 3 <i>Return on Equity</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi.....	32
Tabel 4. 4 <i>Current ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi	34
Tabel 4. 5 <i>Quick ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi	36
Tabel 4. 6 <i>Debt to equity ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi.....	38
Tabel 4. 7 <i>Debt to asset ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi	40
Tabel 4. 8 <i>Asset turnover</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi.....	41
Tabel 4. 9 <i>Inventory turnover</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi.....	43
Tabel 4. 10 Valuasi saham KAEF dengan menggunakan metode PBV.....	44
Tabel 4. 11 Valuasi saham KLBF dengan menggunakan metode PBV	45
Tabel 4. 12 Valuasi saham MERK sebelum pandemi dengan menggunakan metode PBV	45
Tabel 4. 13 Valuasi saham DVLA dengan menggunakan metode PBV sebelum pandemi	46
Tabel 4. 14 Valuasi saham PYFA dengan metode PBV sebelum pandemi	46
Tabel 4. 15 Valuasi saham TSPC dengan menggunakan metode PBV sebelum pandemi.....	47
Tabel 4. 16 <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi.....	47
Tabel 4. 17 <i>Return on assets</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi	49
Tabel 4. 18 <i>Return on equity</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi	50
Tabel 4. 19 <i>Current ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi	51
Tabel 4. 20 <i>Quick Ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi	53
Tabel 4. 21 <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi.....	54
Tabel 4. 22 <i>Debt to Assets Ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi	56
Tabel 4. 23 <i>Inventory turnover</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi	57
Tabel 4. 24 <i>Inventory turnover</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi.....	58
Tabel 4. 25 Valuasi saham KAEF dengan menggunakan metode PBV sebelum pandemi	60
Tabel 4. 26 Hasil valuasi saham KLBF dengan menggunakan metode PBV pada masa pandemi.....	60
Tabel 4. 27 Valuasi saham MERK dengan menggunakan metode PBV pada masa pandemi.....	61
Tabel 4. 28 Valuasi saham DVLA dengan menggunakan metode PBV pada masa pandemi.....	61
Tabel 4. 29 Valuasi saham PYFA dengan metode PBV pada masa pandemi	62
Tabel 4. 30 Valuasi saham TSPC dengan metode PBV pada masa pandemi.....	63
Tabel 4. 31 Perbandingan NPM KAEF sebelum dan pada masa pandemi.....	63
Tabel 4. 32 Perbandingan NPM KLBF sebelum dan pada masa pandemi.....	65
Tabel 4. 33 Perbandingan nilai NPM MERK sebelum dan pada masa pandemi.....	66
Tabel 4. 34 Perbandingan NPM DVLA sebelum dan pada masa pandemi.....	67

Tabel 4. 35 Perbandingan NPM PYFA sebelum dan pada masa pandemi.....	68
Tabel 4. 36 Perbandingan NPM TSPC sebelum dan pada masa pandemi	69
Tabel 4. 37 Perbandingan NPM rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	70
Tabel 4. 38 Perbandingan ROA KAEF sebelum dan pada masa pandemi.....	71
Tabel 4. 39 Perbandingan ROA KLBF sebelum dan pada masa pandemi.....	72
Tabel 4. 40 Perbandingan ROA MERK sebelum dan pada masa pandemi.....	73
Tabel 4. 41 Perbandingan ROA DVLA sebelum dan pada masa pandemi	74
Tabel 4. 42 Perbandingan ROA PYFA sebelum dan pada masa pandemi.....	75
Tabel 4. 43 Perbandingan ROA TSPC sebelum dan pada masa pandemi.....	76
Tabel 4. 44 Perbandingan ROA rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	77
Tabel 4. 45 Perbandingan pergerakan ROE KAEF sebelum dan pada masa pandemi.....	78
Tabel 4. 46 Perbandingan pergerakan ROE KLBF sebelum dan pada masa pandemi	79
Tabel 4. 47 Perbandingan pergerakan ROE MERK sebelum dan pada masa pandemi.....	81
Tabel 4. 48 Perbandingan pergerakan ROE DVLA sebelum dan pada masa pandemi	82
Tabel 4. 49 Perbandingan pergerakan ROE PYFA sebelum dan pada masa pandemi.....	83
Tabel 4. 50 Perbandingan pergerakan ROE TSPC sebelum dan pada masa pandemi.....	84
Tabel 4. 51 Perbandingan ROE Rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	85
Tabel 4. 52 Perbandingan CR KAEF sebelum dan pada masa pandemi.....	86
Tabel 4. 53 Perbandingan CR KLBF sebelum dan pada masa pandemi	87
Tabel 4. 54 Perbandingan CR MERK sebelum dan pada masa pandemi.....	88
Tabel 4. 55 Perbandingan CR DVLA sebelum dan pada masa pandemi	89
Tabel 4. 56 Perbandingan CR PYFA sebelum dan pada masa pandemi	90
Tabel 4. 57 Perbandingan CR TSPC sebelum dan pada masa pandemi.....	91
Tabel 4. 58 Perbandingan CR rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	92
Tabel 4. 59 Perbandingan QR KAEF sebelum dan pada masa pandemi.....	93
Tabel 4. 60 Perbandingan QR KLBF sebelum dan pada masa pandemi	94
Tabel 4. 61 Perbandingan QR MERK sebelum dan pada masa pandemi	95
Tabel 4. 62 Perbandingan QR DVLA sebelum dan pada masa pandemi.....	96
Tabel 4. 63 Perbandingan QR PYFA sebelum dan pada masa pandemi.....	97
Tabel 4. 64 Perbandingan QR TSPC sebelum dan pada masa pandemi	98
Tabel 4. 65 Perbandingan QR rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	100
Tabel 4. 66 Perbandingan DER KAEF sebelum dan pada masa pandemi	101
Tabel 4. 67 Perbandingan DER KLBF sebelum dan pada masa pandemi	102
Tabel 4. 68 Perbandingan DER MERK sebelum dan pada masa pandemi	103
Tabel 4. 69 Perbandingan DER DVLA sebelum dan pada masa pandemi	104
Tabel 4. 70 Perbandingan DER PYFA sebelum dan pada masa pandemi	105
Tabel 4. 71 Perbandingan DER TSPC sebelum dan pada masa pandemi	106

Tabel 4. 72 Perbandingan DER rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	108
Tabel 4. 73 Perbandingan DAR KAEF sebelum dan pada masa pandemi.....	109
Tabel 4. 74 Perbandingan DAR KLBF sebelum dan pada masa pandemi.....	110
Tabel 4. 75 Perbandingan DAR MERK sebelum dan pada masa pandemi.....	111
Tabel 4. 76 Perbandingan DAR DVLA sebelum dan pada masa pandemi	112
Tabel 4. 77 Perbandingan DAR PYFA sebelum dan pada masa pandemi	113
Tabel 4. 78 Perbandingan DAR TSPC sebelum dan pada masa pandemi.....	114
Tabel 4. 79 Perbandingan DAR rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	115
Tabel 4. 80 Perbandingan ATR KAEF sebelum dan pada masa pandemi	117
Tabel 4. 81 Perbandingan pergerakan ATR KAEF sebelum dan pada masa pandemi ...	117
Tabel 4. 82 Perbandingan ATR KLBF sebelum dan pada masa pandemi	118
Tabel 4. 83 Perbandingan pergerakan ATR KLBF sebelum dan pada masa pandemi ...	118
Tabel 4. 84 Perbandingan ATR MERK sebelum dan pada masa pandemi	119
Tabel 4. 85 Perbandingan pergerakan ATR MERK sebelum dan pada masa pandemi ..	119
Tabel 4. 86 Perbandingan ATR DVLA sebelum dan pada masa pandemi	120
Tabel 4. 87 Perbandingan pergerakan ATR MERK sebelum dan pada masa pandemi ..	120
Tabel 4. 88 Perbandingan ATR PYFA sebelum dan pada masa pandemi	121
Tabel 4. 89 Perbandingan pergerakan ATR PYFA sebelum dan pada masa pandemi ...	121
Tabel 4. 90 Perbandingan ATR TSPC sebelum dan pada masa pandemi	122
Tabel 4. 91 Perbandingan pergerakan ATR TSPC sebelum dan pada masa pandemi.....	122
Tabel 4. 92 Perbandingan ATR rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	123
Tabel 4. 93 Perbandingan pergerakan ATR rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi	123
Tabel 4. 94 Perbandingan ITR KAEF sebelum dan pada masa pandemi.....	124
Tabel 4. 95 Perbandingan ITR KLBF sebelum dan pada masa pandemi.....	125
Tabel 4. 96 Perbandingan ITR MERK sebelum dan pada masa pandemi.....	126
Tabel 4. 97 Perbandingan ITR DVLA sebelum dan pada masa pandemi	127
Tabel 4. 98 Perbandingan ITR PYFA sebelum dan pada masa pandemi.....	128
Tabel 4. 99 Perbandingan ITR TSPC sebelum dan pada masa pandemi.....	129
Tabel 4. 100 Perbandingan ITR rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	130
Tabel 4. 101 Perbandingan BVPS KAEF sebelum dan pada masa pandemi	131
Tabel 4. 102 Perbandingan BVPS KLBF sebelum dan pada masa pandemi	132
Tabel 4. 103 Perbandingan BVPS MERK sebelum dan pada masa pandemi	133
Tabel 4. 104 Perbandingan BVPS DVLA sebelum dan pada masa pandemi.....	134
Tabel 4. 105 Perbandingan BVPS PYFA sebelum dan pada masa pandemi	135
Tabel 4. 106 Perbandingan BVPS TSPC sebelum dan pada masa pandemi	137
Tabel 4. 107 Perbandingan BVPS rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	138
Tabel 4. 108 Perbandingan nilai PBV KAEF sebelum dan pada masa pandemi	139

Tabel 4. 109 Perbandingan PBV KLBF sebelum dan pada masa pandemi.....	140
Tabel 4. 110 Perbandingan PBV MERK sebelum dan pada masa pandemi	141
Tabel 4. 111 Perbandingan PBV DVLA sebelum dan pada masa pandemi.....	142
Tabel 4. 112 Perbandingan PBV PYFA sebelum dan pada masa pandemi.....	143
Tabel 4. 113 Perbandingan PBV TSPC sebelum dan pada masa pandemi	144
Tabel 4. 114 Perbandingan PBV rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	145



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 <i>Net Profit Margin</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	28
Grafik 4. 2 <i>Return on Asset</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi	30
Grafik 4. 3 <i>Return on Equity</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum masa pandemi	32
Grafik 4. 4 <i>Current Ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi	34
Grafik 4. 5 <i>Quick Ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi	36
Grafik 4. 6 <i>Debt to equity ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi	38
Grafik 4. 7 <i>Debt to asset ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi	40
Grafik 4. 8 <i>Asset turnover</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi	42
Grafik 4. 9 <i>Inventry turnover</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum pandemi.....	43
Grafik 4. 10 <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi	48
Grafik 4. 11 <i>Return on asset</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi	49
Grafik 4. 12 <i>Return on Equity</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi	50
Grafik 4. 13 <i>current ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi	52
Grafik 4. 14 <i>Quick Ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi.....	53
Grafik 4. 15 <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi ...	55
Grafik 4. 16 <i>Debt to Asset Ratio</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi	56
Grafik 4. 17 <i>Asset turnover</i> perusahaan sektor farmasi pada masa pandemi	57
Grafik 4. 18 <i>Inventory turnover</i> perusahaan sub sektor farmasi pada masa pandemi	59
Grafik 4. 19 Perbandingan pergerakan NPM KAEF sebelum dan Pada masa pandemi...	64
Grafik 4. 20 Perbandingan pergerakan NPM KLBF sebelum dan Pada masa pandemi ...	65
Grafik 4. 21 perbandingan pergerakan nilai NPM MERK sebelum dan pada masa pandemi.....	66
Grafik 4. 22 perbandingan pergerakan NPM DVLA sebelum dan pada masa pandemi...	67
Grafik 4. 23 Perbandingan pergerakan NPM PYFA sebelum dan pada masa pandemi ...	68
Grafik 4. 24 perbandingan pergerakan NPM TSPC sebelum dan pada masa pandemi	69
Grafik 4. 25 Perbandingan pergerakan NPM rata-rata sub sektor farmasi sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	70
Grafik 4. 26 Perbandingan pergerakan ROA KAEF sebelum dan pada masa pandemi ...	71
Grafik 4. 27 Perbandingan pergerakan ROA KLBF sebelum dan pada masa pandemi ...	72
Grafik 4. 28 Perbandingan pergerakan ROA MERK sebelum dan pada masa pandemi ..	73
Grafik 4. 29 Perbandingan pergerakan ROA DVLA sebelum dan pada masa pandemi...	74
Grafik 4. 30 Perbandingan pergerakan ROA PYFA sebelum dan pada masa pandemi ...	75
Grafik 4. 31 Perbandingan pergerakan ROA TSPC sebelum dan pada masa pandemi	76
Grafik 4. 32 Perbandingan pergerakan ROA rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi	77
Grafik 4. 33 Perbandingan pergerakan ROE KAEF sebelum dan pada masa pandemi	78
Grafik 4. 34 Perbandingan pergerakan ROE KLBF sebelum dan pada masa pandemi.....	80
Grafik 4. 35 Perbandingan pergerakan ROE MERK sebelum dan pada masa pandemi...	81
Grafik 4. 36 Perbandingan pergerakan ROE DVLA sebelum dan pada masa pandemi ...	82

Grafik 4. 37 Perbandingan pergerakan ROE PYFA sebelum dan pada masa pandemi.....	83
Grafik 4. 38 Perbandingan pergerakan ROE TSPC sebelum dan pada masa pandemi	84
Grafik 4. 39 Perbandingan pergerakan ROE rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi	85
Grafik 4. 40 Perbandingan pergerakan CR KAEF sebelum dan pada masa pandemi	86
Grafik 4. 41 Perbandingan pergerakan CR KLBF sebelum dan pada masa pandemi	87
Grafik 4. 42 Perbandingan pergerakan CR MERK sebelum dan pada masa pandemi	88
Grafik 4. 43 Perbandingan pergerakan CR DVLA sebelum dan pada masa pandemi	89
Grafik 4. 44 Perbandingan pergerakan CR PYFA sebelum dan pada masa pandemi	90
Grafik 4. 45 Perbandingan pergerakan CR TSPC sebelum dan pada masa pandemi	91
Grafik 4. 46 Perbandingan pergerakan CR rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi	92
Grafik 4. 47 Perbandingan QR KAEF sebelum dan pada masa pandemi	93
Grafik 4. 48 Perbandingan QR KLBF sebelum dan pada masa pandemi	94
Grafik 4. 49 Perbandingan QR MERK sebelum dan pada masa pandemi	96
Grafik 4. 50 Perbandingan QR DVLA sebelum dan pada masa pandemi.....	97
Grafik 4. 51 Perbandingan QR PYFA sebelum dan pada masa pandemi	98
Grafik 4. 52 Perbandingan QR TSPC sebelum dan pada masa pandemi	99
Grafik 4. 53 Perbandingan QR rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	100
Grafik 4. 54 Perbandingan pergerakan DER KAEF sebelum dan pada masa pandemi..	101
Grafik 4. 55 Perbandingan pergerakan DER KLBF sebelum dan pada masa pandemi ..	102
Grafik 4. 56 Perbandingan pergerakan DER MERK sebelum dan pada masa pandemi.	104
Grafik 4. 57 Perbandingan pergerakan DER DVLA sebelum dan pada masa pandemi .	105
Grafik 4. 58 Perbandingan pergerakan DER PYFA sebelum dan pada masa pandemi ..	106
Grafik 4. 59 Perbandingan pergerakan DER TSPC sebelum dan pada masa pandemi ..	107
Grafik 4. 60 Perbandingan DER rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	108
Grafik 4. 61 Perbandingan pergerakan DAR KAEF sebelum dan pada masa pandemi .	109
Grafik 4. 62 Perbandingan pergerakan DAR KLBF sebelum dan pada masa pandemi .	110
Grafik 4. 63 Perbandingan pergerakan DAR MERK sebelum dan pada masa pandemi	111
Grafik 4. 64 Perbandingan pergerakan DAR DVLA sebelum dan pada masa pandemi.	112
Grafik 4. 65 Perbandingan pergerakan DAR PYFA sebelum dan pada masa pandemi .	113
Grafik 4. 66 Perbandingan pergerakan DAR TSPC sebelum dan pada masa pandemi ..	114
Grafik 4. 67 Perbandingan pergerakan DAR rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi	116
Grafik 4. 68 Perbandingan ITR KAEF sebelum dan pada masa pandemi	124
Grafik 4. 69 Perbandingan ITR KLBF sebelum dan pada masa pandemi.....	125
Grafik 4. 70 Perbandingan ITR MERK sebelum dan pada masa pandemi	126
Grafik 4. 71 Perbandingan ITR DVLA sebelum dan pada masa pandemi.....	127
Grafik 4. 72 Perbandingan ITR PYFA sebelum dan pada masa pandemi.....	128
Grafik 4. 73 Perbandingan ITR TSPC sebelum dan pada masa pandemi	129

Grafik 4. 74 Perbandingan ITR rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	130
Grafik 4. 75 Perbandingan BVPS KAEF sebelum dan pada masa pandemi	132
Grafik 4. 76 Perbandingan BVPS KLBF sebelum dan pada masa pandemi	133
Grafik 4. 77 Perbandingan BVPS MERK sebelum dan pada masa pandemi.....	134
Grafik 4. 78 Perbandingan BVPS DVLA sebelum dan pada masa pandemi	135
Grafik 4. 79 Perbandingan BVPS PYFA sebelum dan pada masa pandemi	136
Grafik 4. 80 Perbandingan BVPS TSPC sebelum dan pada masa pandemi.....	137
Grafik 4. 81 Perbandingan BVPS rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.....	138
Grafik 4. 82 Perbandingan nilai PBV KAEF sebelum dan pada masa pandemi	139
Grafik 4. 83 Perbandingan PBV KLBF sebelum dan pada masa pandemi	140
Grafik 4. 84 Perbandingan PBV MERK sebelum dan pada masa pandemi.....	141
Grafik 4. 85 Perbandingan PBV DVLA sebelum dan pada masa pandemi	142
Grafik 4. 86 Perbandingan PBV PYFA sebelum dan pada masa pandemi	143
Grafik 4. 87 Perbandingan pergerakan PBV TSPC sebelum dan pada masa pandemi.....	144
Grafik 4. 88 Perbandingan pergerakan PBV rata-rata sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi	145



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran	21
Gambar 3. 1 <i>Cut off time</i> untuk memisahkan analisis sebelum dan pada masa pandemi .	25
Gambar 4. 1 Pergerakan harga saham KAEF dengan indikator RSI sebelum masa pandemi.....	149
Gambar 4. 2 Pergerakan harga saham KLBF dengan indikator RSI sebelum pandemi .	150
Gambar 4. 3 Pergerakan harga saham MERK dengan indikator RSI sebelum masa pandemi.....	152
Gambar 4. 4 Pergerakan harga saham DVLA dengan indikator RSI sebelum masa pandemi.....	153
Gambar 4. 5 Pergerakan harga saham PYFA dengan indikator RSI sebelum masa pandemi.....	154
Gambar 4. 6 Pergerakan harga saham TSPC dengan indikator RSI sebelum masa pandemi	155
Gambar 4. 7 Pergerakan harga saham KAEF dengan indikator RSI pada pandemi.....	156
Gambar 4. 8 Pergerakan harga saham KLBF dengan indikator RSI pada pandemi.....	157
Gambar 4. 9 Pergerakan harga saham MERK dengan indikator RSI pada pandemi.....	158
Gambar 4. 10 Pergerakan harga saham DVLA dengan indikator RSI pada pandemi ...	159
Gambar 4. 11 Pergerakan harga saham PYFA dengan indikator RSI pada pandemi.....	160
Gambar 4. 12 Pergerakan harga saham TSPC dengan indikator RSI pada pandemi.....	161
Gambar 4. 13 Pergerakan harga saham KAEF dengan indikator RSI sebelum dan pada pandemi.....	162
Gambar 4. 14 Pergerakan harga saham KLBF dengan indikator RSI sebelum dan pada pandemi.....	163
Gambar 4. 15 Pergerakan harga saham MERK dengan indikator RSI sebelum dan pada pandemi.....	164
Gambar 4. 16 Pergerakan harga saham DVLA dengan indikator RSI sebelum dan pada pandemi.....	165
Gambar 4. 17 Pergerakan harga saham PYFA dengan indikator RSI sebelum dan pada pandemi.....	166
Gambar 4. 18 Pergerakan harga saham TSPC dengan indikator RSI sebelum dan pada pandemi.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pandemi *Corona Virus Disease* atau disebut juga COVID-19 telah mengguncangkan perekonomian global. Virus yang pertamakali muncul di kota Wuhan, Tiongkok ini telah menjadi menyebar ke seluruh dunia. Pasar internasional masih menghadapi tantangan berat karena adanya perbatasan antar negara karena penyesuaian penanganan COVID-19 (Haryani, Maulana dan Azam, 2022). Virus ini mempengaruhi ekonomi dunia dengan menghambat aktivitas masyarakat akibatnya produktivitas menurun dan pendapatan pun semakin berkurang. Dengan pendapatan yang berkurang hal ini mempengaruhi daya beli masyarakat sehingga perekonomian jadi tersendat. Bagi perusahaan virus ini juga menghambat kinerja dan produktivitas perusahaan karena adanya aturan pemerintah mengenai pembatasan-pembatasan aktivitas seperti PSBB, PPKM, dan bahkan di beberapa negara memberlakukan *Lock Down* dengan membatasi aktivitas masyarakat sepenuhnya sehingga proses operasional perusahaan menjadi terganggu. Namun, terdapat satu sektor yang tentunya sangat berperan penting dalam keadaan saat ini. Dalam kondisi pandemi sub sektor farmasi dituntut untuk terus meningkatkan kinerja dan produktivitasnya untuk membantu memulihkan kesehatan dan perekonomian negara. Dalam kondisi seperti ini sub sektor farmasi akan mendapatkan banyak konsumen. Berdasarkan hukum permintaan di manaharga akan semakin tinggi apabila permintaan semakin tinggi. Namun, dalam keadaan seperti ini pemerintah pastinya memberikan dana stimulus dan subsidi supaya meningkatkan kinerja perusahaan sektor produksi sekaligus mengendalikan harga supaya tidak terjadi inflasi yang signifikan.

Sub sektor farmasi adalah bagaian dari sektor kesehatan yang merupakan sektor esensial yang mana tidak terlalu dibatasi oleh kebijakan PSBB maupun PPKM. Selain itu, sub sektor farmasi dituntut untuk meningkatkan kinerjanya di masa pandemi untuk menyediakan obat-obatan yang dapat membantu masyarakat menjaga kesehatan masyarakat. Maka dari itu, analisis fundamental digunakan

untuk menilai kinerja perusahaan-perusahaan di sub sektor farmasi pada masa pandemi. Sementara itu, analisis teknikal digunakan untuk menilai pergerakan



saham perusahaan-perusahaan di sub sektor farmasi. Dengan mengetahui pergerakan saham, kita bisa menilai trend saham. Apakah di masa pandemi ini para investor melihat sub sektor farmasi sebagai sasaran investasi yang menguntungkan. Sesuai dengan tujuan investasi dimana para investor akan berinvestasi dengan tujuan untuk meningkatkan kekayaan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan di masa mendatang serta mengamankan kekayaan tersebut dari dampak inflasi.(Wira: 2015, 2).

Investasi memiliki 2 jenis yaitu investasi aset riil atau aset-aset yang berbentuk benda yang dapat dilihat, diraba ataupun dirasakan dan investasi aset-aset keuangan. Investasi riil adalah Investasi yang dilakukan dengan membeli suatu aset produktif, pendirian pabrik, membuka pertambangan, membuka lahan perkebunan, membeli emas, dan lain-lain.²(Huda dan Nasution: 2008, 8) Ciri-ciri investasi riil yaitu dapat dilihat secara nyata, misalnya suatu lahan perkebunan, ruko, pabrik, emas, pertambangan dan sebagainya. Sementara itu, investasi aset keuangan biasanya berupa pasar valuta asing dan pasar modal. Menurut Darmadji DNA Fakhruddin (2011), pasar modal adalah pasar instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang biasanya dilakukan untuk jangka panjang. Investasi pada valuta asing dilakukan dengan proses jual-beli mata uang yang berbeda antarasatu orang dengan yang lainnya di mana keduanya sama-sama menggunakan uang sebagai alat tukar,. Sementara itu, investasi pasar modal terdiri dari beberapa instrumen seperti saham perusahaan , obligasi, reksadana, dan lain-lain..³ (Sawidji Widoatmojo: 2007, 14) Investasi aset keuangan memerlukan suatu perantara, dan informasi terdapat pada laporan tahunan, laporan keuangan dan proposal. Dalam investasi aset keuangan biasanya para penerbit akan memberikan suatu komitmen untuk mengikat aset-aset pada surat-surat berharga (*Securities*). Penerbit dari surat berharga ini bermacam-macam, mulai dari perorangan, perusahaan, bahkan pemerintah (Sawidji Widoatmojo: 2007, 4).

Investasi sangat penting bagi individu, perusahaan maupun pemerintahan. Dengan melakukan investasi seseorang dapat memanfaatkan dananya untuk mendapatkan keuntungan sekaligus sebagai pencegahan terhadap ketidakpastian

dan hal-hal yang tidak terprediksi di masa yang akan datang serta inflasi yang tinggi. (Eko pratomo 2007:14) sehingga investasi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Sementara itu, bagi perusahaan investasi juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan dana *liquid* yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Investasi sangat terkait dengan sumber-sumber jangka panjang untuk mendapatkan laba di masa depan. Keuntungan dari hasil investasi dapat perusahaan gunakan untuk kegiatan operasional sehingga anggaran perusahaan untuk operasional akan meningkat sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Dengan meningkatnya kualitas perusahaan maka nilai perusahaan pun akan meningkat ⁶ (Mulyadi 2001:284) Sedangkan investasi pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 tahun 2007 investasi pemerintah yaitu sejumlah dana atau barang yang ditempatkan oleh pemerintah pusat untuk jangka panjang dengan tujuan investasi untuk pembelian surat-surat berharga mampu mengembalikan nilai pokok beserta manfaat-manfaat sosial, ekonomi dan manfaat lainnya pada jangka waktu tertentu.

Salah satu jenis investasi yang umum digunakan para investor adalah investasi saham. Ketika berinvestasi saham para investor tentunya mengharapkan keuntungan berupa dividen ataupun *capital gain*. Perusahaan biasanya membagikan laba kepada para pemegang saham dengan berdasarkan jumlah lembar saham yang mereka miliki. Laba yang dibagikan oleh perusahaan tersebut adalah yang dinamakan dengan dividen. Sementara itu, *capital gain* didapatkan oleh para investor dengan menjual harga saham di harga yang lebih tinggi dari harga pada saat mereka membelinya. Selisih dari harga jual dan beli saham tersebut itulah yang dinamakan dengan *capital gain*. Dalam berinvestasi terdapat prinsip investasi “*High risk high return, low risk low return*” dimana semacakin besar risiko, keuntungan yang bisa didapat pun menjadi semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah risiko, keuntungan yang bisa didapatpun akan semakin kecil. Untuk mengatasi risiko tentunya seorang perlu melakukan analisis mendalam sebelum melakukan investasi. Para investor akan memilih saham terlebih dahulu tentunya para investor ingin berinvestasi di perusahaan yang sehat. Tentunya seorang investor perlu mengetahui *profile*, produk, laproan keuangan dan lain sebagainya. Biasanya para investor menilai seberapa sehat suatu

perusahaan menggunakan perhitungan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat mempermudah para investor dalam menganalisis kondisi dari keuangan perusahaan dengan cara melihat angka-angka yang tertulis dalam neraca dan laba rugi. Analisis rasio keuangan dikelompokkan menjadi 5 bentuk yaitu rasio-rasio profitabilitas, rasio-rasio manajemen aset, rasio-rasio manajemen utang, rasio-rasio likuiditas, dan rasio-rasio nilai pasar. Rasio profitabilitas digunakan oleh para investor untuk mengukur bagaimana kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba dari hasil penjualannya, aset-asetnya, dan ekuitas yang dimilikinya. Rasio manajemen aset digunakan oleh para investor untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya. Rasio pengelolaan utang digunakan para investor untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan pendanaan yang berasal dari pinjaman. Rasio likuiditas digunakan oleh para investor untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Rasio nilai pasar berguna untuk mengukur nilai dari perusahaan tersebut.⁷ (Husnan dan Pudjiastuti : 2018) cara lain untuk menilai performa perusahaan diantaranya adalah dengan menggunakan analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental adalah analisis berdasarkan dengan laporan-laporan keuangan seperti neraca perdagangan, laporan arus kas dan laporan laba-rugi perusahaan baik saat ini maupun masa lalu dan data-data berkaitan dengan indikator-indikator industri dan data-data ekonomi untuk menentukan nilai intrinsik perusahaan dan mengidentifikasi efek kesalahan harga.⁸ (Fajar Fuady: 2014,16) analisis lain yang biasanya digunakan para investor untuk menganalisis suatu saham adalah analisis teknikal yaitu analisis yang dilakukan dengan berdasarkan pergerakan harga saham di masa lalu untuk memprediksi pergerakan saham di masa depan.

Untuk mengukur performa perusahaan sub sektor farmasi di masa pandemi, penelitian ini akan menggunakan analisis fundamental untuk menilai performa keuangan perusahaan, dan analisis teknikal digunakan untuk mengukur pergerakan harga saham untuk melihat apakah di masa pandemi ini para investor akan lebih memilih berinvestasi di sektor ini atau tidak.

Berdasarkan dengan latar belakang di atas penulis berniat untuk melakukan penelitian dengan judul : “**Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham-Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Sebelum Dan Pada Masa Pandemi**”. Judul ini diambil untuk melihat apakah terdapat perbedaan performa perusahaan dan pengambilan keputusan investasi .

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dengan erdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini di antaranya:

- a. Bagaimana perbedaan performa saham sub sektor farmasi di masa sebelum dan pada masa pandemi?
- b. Bagaimana *tren* saham perusahaan sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi?
- c. Bagaimana keputusan investasi yang harus diambil sebelum dan pada masa pandemi.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Mengetahui bagaimana perbedaan performa saham sub sektor farmasi di masa sebelum dan pada masa pandemi.
- b. Mengetahui bagaimana *tren* saham perusahaan sub sektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi.
- c. Mengetahui keputusan investasi yang dapat diambil sebelum dan pada masa pandemi.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru serta memperluas pengetahuan dan menjelaskan tentang analisis fundamental sebelum dan pada masa pandemi.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Investor

Penelitian ini dapat membantu para investor untuk mengukur kinerja perusahaan subsektor farmasi sebelum dan pada masa pandemi, dan dapat acuan untuk menentukan keputusan investasi pada perusahaan subsektor farmasi.

B. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dengan membuat kebijakan yang dapat menutupi kekurangan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Allianzcare (2018) *Expatriate Management: 5 Ways HR Can Help*. [Online]
Available From [18 April 2020]
- Buffett, Mary dan Clark, David 2002. *The New Buffettology*. Simon & Schuster.
New York.
- Darmadji, Tjiptono Dan Hendy M. Fakhruddin.(2011).*Pasar Modal Di Indonesia*.(Edisi 3).Jakarta:Salemba Empat
- Darmawan, Deni 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Djuanda, Gustian dkk. 2022. *Portofolio dan Investasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Eduardus Tandelilin. 2014. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPEFE. Fabozzi, J Frank. 201
- Fuady, Fajar. 2014. *Analisis Fundamental Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumsi (Consumer Goods) Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011 – 2013 Dengan Metode Top Down Analysis*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Haryani, Putri dkk. 2022. *The Nexus of International Trade and Inflation on ASEAN-5 Countries' Economic Growth: The Mediating Role of Exchange Rates*. Zhengzou: Atlantis Press International B.V
- Hermuningsih, S. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Siasat Bisnis, 16(2).
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2014. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Paramedia Group

- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan ke 7, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto Hartono. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir & Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Cetakan ke Delapan. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, Rivan dan Sudarso, Liyanto 2021. *Fundamental vs Technical which side are you in*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana Paramedia Group.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Muharam, Harjum. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip.
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan ke 1, Salemba empat, Jakarta, 2001
- Murhadi, Werner R. 2009. *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*. Jakarta: PT Indeks.
- Nor Hadi. 2013. *Pasar Modal : Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Salim, Joko. 2010. *30 Strategi Cerdas Investasi Saham Paling Menguntungkan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep & Aplikasi*. Jakarta : Ekonisia.
- Widoatmojo, Sawidji.et.al. *Cara Gampang Cari Duit dari Rumah: Forex On-Line Trading Tren Investasi Masa Kini*. Cet. 6. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2007.

Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Wira, Desmon. 2015. *Memulai Investasi Saham*. Jakarta: Exceed.



